



## Judul artikel berbahasa Indonesia: (Bold 16pt)

*Nama Penulis Satu<sup>a</sup>, Nama Penulis Dua<sup>b</sup>: (Font 12, Italic Bold)*

*a Program Studi Penulis Satu, Universitas Penulis Satu, Kota Penulis Satu, Negara Penulis Satu [Heading Afiliasi penulis]*

*b Program Studi Penulis Dua, Universitas Penulis Dua, Kota Penulis Dua, Negara Penulis Dua*

*email: <sup>a,\*</sup>email\_penulissatu@institusi.ac.id*

\*Korespondensi

Dikirim Tanggal bulan 202x; Direvisi Tanggal bulan 202x; Diterima Tanggal bulan 202x; Diterbitkan Tanggal bulan 202x

### Abstrak

Diperlukan abstrak ringkas, spesifik, akurat dan faktual. Abstrak harus menyatakan secara singkat alasan penentuan permasalahan objek yang diteliti, solusi yang diusulkan, metode yang digunakan, kontribusi yang diusulkan, tujuan penelitian yang ingin diraih, hasil dan kesimpulan, soroti bagaimana perbedaannya/keuntungan yang ditawarkannya dari metode yang sudah ada sebelumnya. Jangan menampilkan langkah-langkah prosedur. Jangan menampilkan sumber sitasi. Maksimal 350 kata. Ingat, bahwa abstrak akan dibaca pertama kali oleh pembaca. Ini adalah iklan artikel Anda, buat semenarik mungkin, dan mudah dimengerti. Agar formatnya sama gunakan heading abstrak. [Heading isi abstrak].

**Kata Kunci:** AlexNet, Convolutional Neural Network, klasifikasi sampah, pretrained network, ResNet.

## *Improvement of garbage classification using pretrained Convolutional Neural Network: (Font 16, Italic Bold)*

### Abstract

*It requires concise, specific, accurate and factual abstracts. The abstract should state briefly the reasons for determining the problem of the object under study, the proposed solution, the method used, the proposed contribution, the research objectives to be achieved, the results and conclusions, highlight how the difference/benefit it offers from a pre-existing method. Do not display procedure steps. Do not display citation source. Maximum 350 words. Remember, that the abstract will be read first by the reader. This is your article advertising, make it as attractive as possible, and easy to understand. [Heading isi abstract].*

**Keywords:** : Maksimal Lima Kata Kunci Penting

JUTERI © 2026 by Asosiasi Digital Infrastruktur Framework dan Aplikasi (ADIFA) is licensed under CC BY 4.0. To view a copy of this license, visit <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

### 1. Pendahuluan (Font 10, Bold)

JUTERI: Jurnal Teknologi dan Riset Informatika selanjutnya akan disebut sebagai JUTERI. JUTERI adalah jurnal nasional yang sudah terindeks di Google Scholar dan Sinta yang fokus pada pertukaran informasi yang berkaitan dengan teknologi sistem informasi yang diterapkan di industri, pemerintahan, dan universitas di seluruh dunia, dll. Dorong jurnal tersebut adalah untuk menerbitkan makalah yang membahas tentang perancangan, pengembangan, pengujian, implementasi, dan / atau pengelolaan teknologi sistem informasi.

JUTERI akan menerbitkan makalah hasil penelitian yang memiliki kontribusi atau novelty tentang teknologi sistem informasi di bidang, namun tidak terbatas pada: Data Mining, Data Warehouse, Supply Chain Management, Game, Machine Learning, Pattern Recognition, Information Retrieval, Network Security, Computer Network, Computer Applications, Decision Support System, Business intelligence, Expert System, Electronic Commerce, Government Information, Information Management, Algorithm, Image Processing, Vision Computing, Urban Informatics, Social and

Perbaikan klasifikasi sampah menggunakan pretrained Convolutional Neural Network  
[https://doi.org/.....](https://doi.org/)

Natural Science, Internet of Things, dll, juga akan dipublikasikan di jurnal ini. Novelty harus tertuang secara jelas, harus ada gap penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang penulis usulkan. Tidak menutup kemungkinan jurnal juga bisa hasil review, namun memiliki persyaratan bahwa penulis adalah sudah menempuh gelar doktor dan memiliki keahlian pada artikel yang akan di review berdasarkan track record publikasi dan penelitian yang sering dikerjakan.

Setiap artikel yang masuk, harus mengikuti gaya selingkung JUTERI dan template ini. Pada template ini memiliki kategori diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Margin pada template ini adalah menggunakan jenis halaman Mirror Margins, dengan margin Top 2 cm, Outside 2 cm, Bottom 2 cm dan Inside 3 cm.
- b. Page menggunakan format, setiap halaman awal menggunakan Different First Page, format halaman ganjil dan genap menggunakan format Different Odd & Even Page, jika halaman ganjil maka halaman berada di atas pojok sebelah kanan, sedangkan jika halaman genap berada di atas pojok kiri. Semua halaman berada di atas header.
- c. Header menggunakan format pada halaman awal nama JUTERI dan nama panjang jurnal JUTERI, beserta ISSN baik versi Online maupun ISSN versi Offline. Nama panjang JUTERI menggunakan font Palatino Linotype 9,5 Bold berwarna biru. Sedangkan ISSN menggunakan warna hitam dengan font Palatino Linotype 8 reguler. Sedangkan header halaman berikutnya adalah berisi halaman, ISSN, informasi penulis, nama jurnal JUTERI, volume, no terbitan, halaman awal – halaman akhir dengan font Palatino Linotype 9,5 regular berwarna biru. Untuk semua format penulisan ISSN dari halaman awal hingga akhir formatnya sama.
- d. Footer menggunakan format menuliskan sebagian judul sebelah kiri, dan sebelah kanan menuliskan alamat DOI (Digital Object Identifier), penulisan alamat DOI adalah pekerjaan editor. Sedangkan baris kedua adalah berisi tentang identitas tahun terbit, penerbit, dan hak cipta. Footer menggunakan font Century Gothic 7 reguler.
- e. Judul maksimal 20 kata, lugas, informatif, menggambarkan isi permasalahan objek penelitian, metode yang digunakan dan tujuan yang diharapkan. Judul harus ada dua Bahasa, seperti halnya abstrak. Rata kiri.
- f. Nama penulis ketika tunggal harus diulang, contoh namanya hanya kata tunggal Fulan, maka pada penulisan nama penulis menjadi Fulan Fulan. Nama depan dan nama belakang mohon jangan disingkat dan tanpa gelar. Hal ini agar artikel penulis ketika disitasi oleh peneliti lain dapat terdeteksi oleh mesin pengindeks seperti Google Scholar.
- g. Isi artikel menggunakan heading Isi, yaitu menggunakan font Palatino Linotype 10 reguler.
- h. Spasi tunggal.
- i. Minimal 6 halaman atau 6.000 kata secara keseluruhan.
- j. Similaritas artikel menggunakan Turnitin atau iThenticate maksimal 20%.

Setiap awal sub judul pada paragraph pertama tanpa menggunakan alenia, namun paragraph selanjutnya menggunakan alenia 1 cm. Setiap istilah asing, baik itu Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Daerah, Bahasa Gaul jika misal dimungkinkan mohon untuk dimiringkan. Senantiasa cek kata yang dianggap asing atau tidak hanya melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id> jika itu Bahasa Indonesia, jika Bahasa Inggris <https://en.oxforddictionaries.com/>. Untuk penggunaan kata-kata kapan menggunakan spasi atau tidak mohon cek di PUEBI <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/PUEBI.pdf>.

Pendahuluan harus memiliki isi latar belakang permasalahan yang diawali dengan permasalahan umum kemudian permasalahan khusus, alasan pemilihan objek penelitian, penelitian sebelumnya yang telah dilakukan penelitian sebelumnya yang terkait dengan permasalahan penelitian yang penulis teliti. Solusi yang penulis tawarkan, kontribusi berupa gap penelitian (novelty, pioner, orisinal), metode yang diusulkan, tujuan yang diharapkan. Segala sesuatu yang dipilih penulis harus dijelaskan alasannya tanpa menimbulkan sebuah tand tanya oleh pembaca. Sebuah halaman tidak boleh ada space yang tersisa atau kosong, harus penuh.

Sistem referensi menggunakan style APA dengan menerapkan tool management references yang telah disediakan oleh Microsoft Word. Namun kami juga tidak menutup penggunaan Mendeley atau Zetero. Mohon untuk melakukan pengutipan dengan parafrase bukan mengutip secara langsung akan tidak terdeteksi sebagai plagiat. Setiap kutipan harus memiliki sumber referensi yang valid, diutamakan berasal dari jurnal ilmiah internasional bereputasi terindeks Scopus atau Web of Science. Jika jurnal nasional hanya diakui menggunakan jurnal terakreditasi yang sudah masuk klaster S1 dan S2 pada mesin pengindeks jurnal Sinta milik Kementerian Ristek Dikti. Hindari munculnya parade acuan yang berlebihan yang tidak memperlihatkan keterkaitan secara langsung dengan substansi artikel ilmiah.

Pastikan artikel yang dikirim adalah hasil karya sendiri dan tidak sedang/sudah dalam proses publikasi pada penerbit lain. Setiap artikel akan dilakukan pengecekan plagiasi menggunakan iThenticate atau Turnitin dengan batas maksimal toleransi < 15%.

## 2. *State of the Art (Font 10, Italic Bold)*

Berisi terkait penelitian sebelumnya yang terkait dengan peneliti yang dilakukan oleh penulis. Minimal menggunakan 5 sumber referensi (jika dimasukkan pada Pendahuluan), minimal 15 sumber referensi pada seluruh isi artikel, wajib sumber referensi dari jurnal dan prosiding yang terkait penelitian Anda, dan referensi up to date 5 (lima) tahun terakhir. Baik jurnal maupun prosiding sangat diutamakan terindeks Scopus, Clarivate Analytics Web of Science (SCIE & SSCI), PubMed, DOAJ atau masuk database IEEE, ACM, Proquest, CABI, Gale, EBSCO. Harap pastikan bahwa setiap referensi yang dikutip dalam teks juga ada dalam daftar referensi (dan sebaliknya). Dilarang mengutip yang bersumber dari Wikipedia, blog, atau publikasi yang meragukan.

### 2.1. *Sub bab satu [Heading Sub sub Judul] (Font 10, Italic Bold)*

### 2.2. *Sub bab dua (Font 10, Italic Bold)*

## 3. **Metode Penelitian (Font 10, Bold)**

Metode berhubungan dengan validitas dan reabilitas dari hasil penelitian yang diperoleh dan dilaporkan dalam artikel ilmiah. Metode merupakan sarana pembaca (penelaah) untuk menilai apakah

metode (dan material/peralatan/model) yang digunakan sudah tepat untuk mendapatkan hasil riset yang valid. Metode merupakan sarana pembaca (peneliti lain dalam lingkup riset) untuk mengevaluasi hasil secara kritis atau melakukan kembali sebagian atau keseluruhan penelitian yang dilaporkan dalam artikel ilmiah dengan cara persis seperti yang dituangkan dalam Metode yang dituliskan dalam artikel ilmiah tersebut. Hal-hal yang sudah diketahui oleh pelaku riset dalam lingkup riset tertentu tidak perlu lagi dituliskan, demikian pula perlengkapan dan peralatan umum yang digunakan. Mohon setiap metode diberikan bagan atau tahapan apa saja yang akan dilakukan, baik dari pengumpulan data, hingga tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 1. Jumlah dataset per-kelas (Fulan, 2019) [Heading Tabel]

Kelas	Data Latih	Data Uji
Cincin	95 Citra	22 Citra
Karat	58 Citra	15 Citra
Jumlah total	286 citra	81 Citra

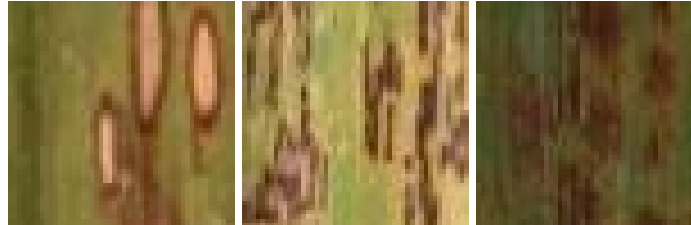
Jika ilustrasi yang butuh ditambahkan, jika terlalu banyak informasi detail dapat dituangkan menggunakan gambar atau tabel. Setiap gambar, table rumus harus diberi penomoran, dan harus memiliki penjelasan pada isi artikel. Format Tabel dapat dilihat pada Tabel 1. Format Gambar dapat dilihat pada Gambar 1, dan format fungsi/rumus/persamaan dapat dilihat pada Persamaan 1. Persamaan harus menggunakan Equation. Tabel dan persamaan dilarang menggunakan gambar, agar editor dapat melakukan perubahan jika memungkinkan mempengaruhi letak dan ukuran dari tata letak pada artikel ini. Tabel tidak boleh hasil

capture harus tabel buatan ulang jika mengutip dan wajib di beri sumber, atau tabel buatan sendiri jika itu orisinal ide sendiri. Tabel maupun gambar tidak boleh terpotong di halaman atau kolom berbeda.

Contoh Persamaan 1,

$$D(x,y) = \sqrt{\sum_{i=1}^n f((xi: yi) - (wi))^2}$$

di mana x data training, y data testing, n jumlah atribut, f fungsi similarity antara titik x dan titik y, dan wi bobot yang diberikan pada atribut i. Persamaan tidak boleh menggunakan gambar harus menggunakan Equation.



(a)

(b)

(c)

Gambar 1. Contoh gambar: (a) Noda cincin; (b) Noda karat; dan (c) Noda kuning (Fulana, 2019)

[Heading Gambar]

#### 4. Hasil dan Pembahasan (Font 10, Bold)

Mohon untuk menjelaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan, bukan langkah-langkah implementasi menggunakan aplikasi yang telah dibuat. Apa persamaan dan perbedaan antara pekerjaan penelitian penulis dengan pekerjaan peneliti sebelumnya, baik dari segi metode, data, maupun hasil. Namun menjelaskan, apakah permasalahan yang diteliti telah berhasil diteliti sesuai dengan tujuan dari penelitian dengan metode yang diusulkan. Jika berhasil sesuai dengan tujuan atau gagal tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan, mohon dijelaskan hasil temuan analisis yang telah dilakukan, penyebab keberhasilan/kegagalan penelitian tersebut. Menjelaskan tolak ukur keberhasilan/kegagalan berdasarkan apa. Pekerjaan apa yang belum berhasil dilakukan, kenapa? Dan pekerjaan apa saja yang kemungkinan bisa ditindaklanjuti?

#### 5. Kesimpulan (Font 10, Bold)

Ringkasan temuan penelitian, jangan menuliskan sesuatu yang tidak pernah dibahas di bagian sebelumnya. Namun sebaliknya, perlu diperhatikan, bagian ini seharusnya tidak mengulang sama persis dengan apa yang sudah dituliskan sebelumnya di bagian analisis atau diskusi.

Deduksi atau pengambilan kesimpulan dari uraian sebelumnya. Jangan menarik kesimpulan dari apa yang tidak pernah disinggung atau didiskusikan sebelumnya. Opini personal terkait dengan temuan yang didiskusikan. Tentu saja opini yang argumentatif. Jangan lupa sebutkan keterbatasan penelitian yang kita lakukan. Keterbatasan seharusnya dikaitkan dengan proses penelitian yang dijalankan. Keterbatasan dapat terkait dengan teori yang digunakan, metode yang diaplikasikan, atau pun terkait dengan generalisasi hasil penelitian. Keterbatasan ini akan menjadi dasar untuk bagian selanjutnya. Berikan ilustrasi atau saran penelitian lanjutan yang bisa dilakukan. Saran ini biasanya merupakan respon dari keterbatasan yang diuraikan sebelumnya. Tuliskan implikasi penelitian.

#### 6. Declaration of Competing Interest (Font 10, Italic Bold)

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

#### 7. Referensi (Font 10, Bold)

Menggunakan style APA. [heading Isi]. Minimal referensi 20 bersumber 80% dari jurnal internasional terindeks Scopus, Clarivate Analytics Web of Science (SCIE & SSCI), PubMed, DOAJ atau masuk database IEEE, ACM, Proquest, CABI, Gale, EBSCO, atau jurnal nasional terakreditasi S1-S2.

Sisanya boleh berasal dari prosiding internasional terindek Scopus, Clarivate Analytics Web of Science (SCIE & SSCI), PubMed, DOAJ atau masuk database IEEE, ACM, Proquest, CABI, Gale, EBSCO, Paten, maupun Buku hasil penelitian. Referensi harus terkini 10 tahun terakhir (5 tahun terakhir lebih disukai).

Contoh:

Prosiding

Asfarian, A., Herdiyeni, Y., Rauf, A., & Mutaqin, K. H. (2013). Paddy diseases identification with texture analysis using fractal descriptors based on fourier spectrum. *Computer, Control, Informatics and Its Applications (IC3INA), 2013 International Conference on* (hal. 77-81). Jakarta: IEEE.

Jurnal

Chaudhary, P., Chaudhari, A. K., Cheeran, A. N., & Godara, S. (2012). Color transform based approach for disease spot detection on plant leaf. *International Journal of Computer Science and Telecommunications*, 3(6), 65-70.

Kusuma, A. P., & Darmanto. (2016). Pengenalan angka pada sistem operasi android dengan menggunakan metode template matching. *Juteri: Jurnal Teknologi dan Riset Informatika*, 2(2), 68-78.

Fulan, F. (2019). Contoh penamaan tabel pada jurnal Juteri. *Juteri: Jurnal Teknologi dan Riset Informatika*, 5(1), 1-10.

Fulana, F. (2019). Contoh penamaan gambar pada jurnal Juteri. *Juteri: Jurnal Teknologi dan Riset Informatika*, 5(1), 11-20.

Buku

Rott, P. (2000). *A guide to sugarcane diseases*. Paris: Quae.